

INTISARI

Penurunan fungsi ginjal pada DM tipe II dipengaruhi kadar glukosa darah dengan status glikemi terkontrol dan tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar status glikemi penderita DM tipe II sebagai faktor risiko penurunan fungsi ginjal di RS Islam Sultan Agung Semarang periode Januari hingga Desember 2012.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *case-control*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus tipe II rawat inap di RS Islam Sultan Agung Semarang periode Januari – Desember 2012. Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan sampel 201 penderita. Data diambil dengan melihat catatan rekam medik penderita meliputi usia, jenis kelamin, kadar kreatinin serum, dan kadar gula darah sewaktu. Fungsi ginjal dihitung menggunakan rumus *Modification of Diet In Renal Disease (MDRD)*. Analisa hasil meliputi analisa deskriptif untuk memaparkan data dan uji *Chi-square* untuk mengetahui faktor risiko status glikemi penderita DM tipe II dengan penurunan fungsi ginjal.

Pada 201 sampel penderita DM tipe II didapatkan 178 pasien mengalami penurunan fungsi ginjal dan 23 pasien tanpa penurunan fungsi ginjal sedangkan 159 pasien dengan status glikemi terkontrol dan 42 pasien tidak terkontrol. *Odds Ratio* (OR) Status Glikemi DM tipe II dengan kadar glukosa darah tidak terkontrol sebagai faktor risiko penurunan fungsi ginjal adalah 4,34 dengan interval kepercayaan (IK) 95% 1,75 – 10,74. Hal ini sesuai dengan teori bahwa status glikemi pada penderita DM tipe II berisiko terhadap penurunan fungsi ginjal.

Pada hasil penelitian ini disimpulkan bahwa status glikemi penderita DM tipe II merupakan faktor risiko penurunan fungsi ginjal.

Kata kunci: *Diabetes Melitus, Status Glikemi, Penurunan Fungsi Ginjal, MDRD*